

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan berwudhu murid tunagrahita ringan kelas III di SLB C YPPLB Cendrawasih Makassar sebelum diberikan perlakuan masih rendah berdasarkan hasil analisis dalam kondisi pada *baseline 1 A1* (sebelum diberikan perlakuan).
2. Kemampuan berwudhu murid tunagrahita ringan selama diberikan perlakuan mengalami peningkatan dilihat dari hasil analisis dalam kondisi pada kondisi Intervensi (selama diberikan perlakuan).
3. Kemampuan berwudhu murid tunagrahita ringan setelah diberikan perlakuan meningkat dilihat dari hasil analisis dalam kondisi pada *baseline 2 A2* (setelah diberikan perlakuan).
4. Kemampuan berwudhu murid tunagrahita ringan berdasarkan hasil analisis antar kondisi yaitu pada kondisi sebelum diberikan perlakuan (*baseline 1 (A1)*) kemampuan murid masih rendah menjadi meningkat pada kondisi selama diberikan perlakuan (intervensi) dan pada kondisi selama diberikan perlakuan (intervensi) kemampuan anak meningkat menjadi meningkat setelah diberikan perlakuan (*baseline 2 (A2)*) pada murid tunagrahita ringan kelas III di SLB C YPPLB Cendrawasih Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitannya dengan meningkatkan mutu pendidikan khusus dalam meningkatkan kemampuan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB Cendrawasih Makassar, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Para Pendidik
 - a. Video animasi sebaiknya dijadikan sebagai alat alternatif media yang dapat digunakan dalam mengajarkan berwudhu dengan baik dan benar.
 - b. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berwudhu pada murid tunagrahita ringan melalui penerapan video animasi, guru diharapkan dapat mengetahui tata cara penerapan yang benar kepada anak.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian mengenai penerapan video animasi terhadap kemampuan berwudhu murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB C YPPLB Cendrawasih Makassar dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang keefektifan video animasi dalam pembelajaran bagi murid tunagrahita ringan. Peneliti kiranya mengadakan penelitian pada subyek dengan jenis kebutuhan khusus yang lain misalnya pada anak yang memiliki hambatan inteligensi, hambatan pendengaran, hambatan penglihatan, hambatan pemusatan perhatian, hambatan motorik, dan hambatan emosi (yang mengalami keterlambatan kemampuan

sensorimotor) dengan menerapkan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan berwudhu.

3. Saran bagi Orangtua / wali murid

Orangtua / wali murid atau yang mendampingi anak sebaiknya melanjutkan pembelajaran berwudhu yang telah diberikan oleh peneliti dengan menerapkan video animasi. Orangtua dapat mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada anak dengan menerapkan video animasi. media ini dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan anak, dikarenakan setiap manusia di era modern pasti memiliki alat komunikasi seperti *handphone* (android) dan laptop yang memudahkan manusia zaman sekarang untuk menambah wawasan tentunya.